

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran matematika sudah diterapkan dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Oleh karena itu, konsep matematika yang diajarkan di Sekolah Dasar perlu dipahami oleh siswa, agar nantinya ketika siswa memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dapat memahami materi matematika yang lebih kompleks. Pemahaman konsep matematika yaitu sebuah landasan atau dasar yang penting untuk siswa dan akan membantu siswa untuk berpikir cara menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran matematika. Apabila siswa dapat memahami suatu konsep pembelajaran matematika, maka siswa dapat memahami pula konsep-konsep yang mendasar serta dapat memahami pelajaran matematika selanjutnya dan dapat memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar.

Menurut Fatqurhohman (2016:127) bahwa siswa dapat peka terhadap matematika jika siswa dapat memahami konsep dan menginterpretasikannya. Sehingga untuk mengetahui seseorang memahami suatu konsep, apabila siswa dapat memberikan pendapat dengan bahasanya sendiri.

Dengan konsep Matematika yang diberikan dan dipahami oleh siswa sebelumnya akan menjadi sebuah pengalaman bagi siswa agar mudah memecahkan masalah, dengan pembelajaran matematika juga siswa mendapatkan kemampuan mengembangkan cara berpikir yang kritis dan kreatif dalam memecahkan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Menurut Amir (2013:20) menyatakan “Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir.”

Pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar terdapat materi bangun datar dan ada beberapa jenis bangun datar seperti: bangun datar persegi, bangun datar persegi panjang, bangun datar segitiga dan ada beberapa rumus yang harus siswa hafal seperti rumus mencari luas maupun keliling bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga dan semua jenis bangun datar ini harus di hafalkan oleh siswa dan dipahami siswa. Materi bangun datar ini yang menjadi hambatan siswa dalam pembelajaran matematika yaitu siswa kurang mampu memahami rumus maupun menghitung dan menghafal rumus, terbukti nilai rata-rata yang di bawah KKM untuk pembelajaran matematika materi bangun datar yaitu dengan nilai 73, sedangkan nilai KKM untuk pembelajaran matematika yaitu 75. Hambatan yang dialami oleh siswa yaitu Materi bangun datar, siswa sulit menghafal atau menghitung rumus bangun datar, sedangkan materi bangun datar penting untuk siswa kuasai dan pahami, dengan menguasai materi bangun datar siswa dapat mengetahui bentuk bangun datar, sifat-sifat bangun datar dan mengetahui rumus bangun datar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Islam Mutiara Sahara tentunya terdapat berbagai hambatan dalam melakukan pembelajaran di antaranya, siswa masih menganggap matematika itu sulit karena harus menghitung dan mengingat rumus serta harus berpikir secara kritis untuk memecahkan masalah, oleh karena itu, masih ada siswa yang hasil belajarnya kurang baik atau di bawah kriteria ketuntasan belajar. Hambatan selanjutnya, dari seluruh siswa sejumlah 38 orang terdapat 21 siswa kurang menghafal rumus keliling maupun luas bangun datar.

Untuk meminimalisir hambatan tersebut dapat menggunakan alternatif media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang siswa belajar agar lebih memahami pelajaran matematika karena dengan adanya media siswa akan mudah memahami pelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah alat perantara untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik agar dapat dipahami dengan jelas. Menurut Sadiman dalam Mustaqim (2016:176) bahwa “Media berasal dari bahasa latin yang berarti perantara atau pengantar, media diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim menuju penerima dengan tujuan untuk merangsang perhatian penerima”.

Berdasarkan hambatan tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan pembelajaran yang konkret bagi siswa. Salah satu media pembelajaran yang penggunaannya secara konkret yaitu dengan menggunakan media miniatur rumah. Media pembelajaran ini berbentuk seperti rumah beserta benda-benda yang ada di dalam rumah seperti meja, buku, lemari dan kasur. Siswa dapat melihat berbagai bentuk bangun datar di dalam miniatur rumah dan dapat mengenal setiap bentuk bangun datar serta dapat mengetahui rumus dari setiap bangun datar, karena di setiap bentuk bangun datar yang terdapat di dalam miniatur rumah tersebut akan ada rumus yang menempel. Kemudian, dengan menggunakan media pembelajaran miniatur rumah guru bisa dengan mudah menyajikan informasi yang dapat dilihat dan disentuh, sehingga memungkinkan siswa dapat mengingat materi pembelajaran. Alasan memilih media pembelajaran miniatur rumah ini karena media miniatur rumah memiliki keunggulan yaitu

media pembelajaran ini bentuknya dapat dilihat secara visual dan bersifat konkret, dan dapat menarik perhatian siswa untuk memahami materi bangun datar.

Dilihat dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul “Pengaruh Media Pembelajaran miniatur rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar Islam Mutiara Sahara.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah disampaikan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa menganggap mata pelajaran matematika sulit dan rumit.
2. Siswa pada pembelajaran matematika mendapatkan hasil belajar yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar.
3. Proses pembelajaran di kelas menggunakan media yang sederhana seperti media buku.
4. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
5. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian yaitu:

1. Media yang dimaksud pada penelitian ini adalah media pembelajaran miniatur rumah.
2. Peneliti hanya menguji Pengaruh Media Pembelajaran miniatur rumah Terhadap Hasil Belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Matematika

Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar Islam Mutiara Sahara.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pengaruh Media Pembelajaran miniatur rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar Islam Mutiara Sahara?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Miniatur Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar Islam Mutiara Sahara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

##### **1. Bagi Siswa**

Siswa mendapatkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan pembelajaran yang bermakna karena siswa secara langsung terlibat didalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta memperoleh hasil belajar yang baik terkait mata pelajaran matematika materi bangun datar untuk siswa kelas IV SD.

## 2. Bagi Guru

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah bahan acuan atau masukan bagi guru untuk menggunakan media dalam pembelajaran.
- b. Menginspirasi guru agar menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan memilih media yang tepat dan dapat menarik perhatian siswa dalam memahami pelajaran matematika.

## 3. Bagi Mahasiswa PGSD

- a. Dapat memperoleh bahan bacaan tambahan perpustakaan terkait dengan penelitian pengaruh media pembelajaran matematika khususnya Pengaruh Media Pembelajaran Miniatur Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar.
- b. Dapat dijadikan bahan rujukan untuk mengembangkan ide atau untuk gagasan peneliti mengembangkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran yang lebih baik untuk pembelajaran matematika di sekolah dasar.

## 4. Bagi Sekolah

Dapat menjadi referensi bacaan pada saat pelajaran matematika terkait media khususnya pada penggunaan media pembelajaran matematika materi bangun datar dan sekolah diharapkan lebih meningkatkan kreativitas dalam membuat media pembelajaran pelajaran matematika.